

**PENGARUH KUALITAS PELAYANAN DAN FASILITAS TERHADAP KEPUASAN
PENGUNJUNG DALAM PERSPEKTIF BISNIS ISLAM PADA OBJEK WISATA PANTAI
GANDORIAH KOTA PARIAMAN**

¹Mia Marsanda, Novera Martilova²

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil
Djambek Bukittinggi, email : miamarsanda24@gmail.com

² Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil
Djambek Bukittinggi, email : martilovanovera@gmail.com

Abstrak

Adapun masalah akan diteliti dalam penelitian ini yaitu pengaruh kualitas pelayanan & fasilitas terhadap kepuasan pengunjung atas objek wisata pantai gandoriah. Tujuan penelitian ini buat mengetahui / menganalisis seberapa besar pengaruh kualitas pelayanan & fasilitas terhadap kepuasan pengunjung atas objek wisata pantai gandoriah. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Jenis data akan digunakan yaitu data primer akan diperoleh dari responden melalui penyebaran kuesioner. Dalam pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling atas jumlah responden sebanyak 100 orang. Teknik analisis data akan digunakan adalah tes instrumen penelitian akan terdiri dari tes validitas & tes reliabilitas, tes asumsi klasik akan terdiri dari tes normalitas, tes autokolerasi, tes multikolinearitas & tes heteroskedastisitas, tes regresi linier berganda, tes koefisien determinasi & tes hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian akan dilakukan atas menggunakan SPSS V 25 menunjukkan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung dibuktikan atas hasil $t_{hitung} (14,570) \geq t_{bagan} (1,98472)$ & nilai signifikan $(0,000) \leq 0,05$. Fasilitas berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung dibuktikan atas hasil $t_{hitung} (3,434) \geq t_{bagan} (1,98472)$ & nilai signifikan $(0,001) \leq 0,05$. Kualitas pelayanan & fasilitas berpengaruh signifikan secara simultan (bersamaan) terhadap kepuasan pengunjung dibuktikan atas hasil tes hipotesis akan menunjukkan $Sig.(0,000) \leq 0.05$ & nilai $f_{hitung} (129,960) \geq f_{bagan} (3,09)$. & hasil tes koefisien determinasi akan didapat sebesar $0,723 / 72,3\%$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas pelayanan & fasilitas memiliki pengaruh akan kuat & berkontribusi besar terhadap kepuasan pengunjung atas objek wisata pantai gandoriah. & sisanya 27,7% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar variabel akan dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata kunci ; Kualitas Pelayanan, Fasilitas & Kepuasan Pengunjung

Abstract

The problem examined in this research is the influence of service quality and facilities on visitor satisfaction at the Gandoriah Beach tourist attraction. The type of data used is primary data obtained from respondents through distributing questionnaires. In taking samples using a purposive sampling method with a total of 100 respondents. The data analysis technique used is research instrument testing consisting of validity and reliability tests, classical assumption tests consisting of normality tests, autocorrelation tests, multicollinearity tests and heteroscedasticity tests, multiple

linear regression tests, coefficient of determination tests and hypothesis tests. Based on the results of research conducted using SPSS V 25, it shows that service quality has a significant effect on visitor satisfaction as evidenced by the results of $t_{count} (14.570) \geq t_{table} (1.98472)$ and a significant value $(0.000) \leq 0.05$. Facilities have a significant effect on visitor satisfaction as evidenced by the results of $t_{count} (3.434) \geq t_{table} (1.98472)$ and a significant value $(0.001) \leq 0.05$. The quality of services and facilities has a significant effect simultaneously on visitor satisfaction as evidenced by the results of the hypothesis test which shows Sig. $(0.000) \leq 0.05$ and the f_{count} value $(129.960) \geq f_{table} (3.09)$. And the coefficient of determination test results obtained were 0.723 or 72.3%, so it can be concluded that the service and facility quality variables have a strong influence and contribute greatly to visitor satisfaction at the Gandoriah Beach tourist attraction. And the remaining 27.7% is influenced by other variables outside the variables included in this research.

Keywords ; Quality of Service, Facilities and Visitor Satisfaction

I. Pendahuluan

Di masa akan terus menjadi modern semacam saat ini ini, kemajuan teknologi & ilmu wawasan terus menjadi hadapi perkembangan akan lumayan cepat. Berbagai perlengkapan akan mutakhir dilahirkan buat menolong & memudahkan seluruh aktivitas orang. Melaksanakan kunjungan pariwisata ialah salah satu opsi akan pas. Atas melaksanakan kunjungan pariwisata kita bisa menikmati atmosfer akan jauh berlainan atas aktivitas kita tiap hari. Seluruh kecapekan akan dialami hendak lenyap atas memandang indahnya kekayaan alam diluar situ. Mengosongkan durasi buat melancong ialah pemecahan buat kurangi tekanan pikiran sebab kita bisa menyehatkan balik otak kita dari profesi teratur akan lazim dicoba masing- masing harinya.

Ada pula sebagian aspek akan pengaruhi kebahagiaan wisatawan ialah harga, mutu jasa, sarana, & keamanan dalam melaksanakan kunjungan darmawisata. Mutu ialah sesuatu situasi energik akan mempengaruhi atas produk, pelayanan, orang, cara & area akan penuhi / melampaui impian. Alhasil mutu jasa bisa dimaksud selaku usaha pelampiasan keinginan & kemauan pelanggan & akurasi penyampaiannya dalam mengimbangi impian pelanggan. Sarana yakni seluruh suatu akan diadakan buat dipergunakan & dinikmati oleh wisatawan supaya wisatawan bisa merasa aman.

Sumatera barat ialah salah satu provinsi di pulau Sumatera akan memiliki banyak obyek darmawisata, bagus darmawisata alam, ciptaan / juga atensi spesial akan terhambur di 19 Kabupaten / Kota. Atasng Pariaman yakni suatu kabupaten di Provinsi Sumatra Barat, Indonesia. Subjek darmawisata akan terdapat di Provinsi ini melukiskan ciri tiap- tiap celah lain Kota Pariaman akan mempunyai subjek darmawisata ialah Tepi laut Gandoriah. Subjek darmawisata Tepi laut Gandoriah terdapat di pusat kota Pariaman. Jarak akan ditempuh cuma kurang lebih dekat 100 meter dari pusat kota Pariaman. Tepi laut Gandoriah ialah darmawisata tepi laut atas pemandangan pulau- pulau kecil. Kombinasi posisi akan amat penting membuat keelokan akan amat menjanjikan buat penikmat akan membuat tepi laut ini jadi favorit dari obyek darmawisata tepi laut akan terletak di Pariaman.

Energi raih & angka akan dialami turis mempunyai keunggulan semacam menghindari penyusutan gelombang kunjungan atas darmawisata Tepi laut Gandoriah, & menghasilkan pandangan akan baik alhasil memunculkan hasrat balik bertamu atas darmawisata ini. Atas subjek darmawisata Tepi laut Gandoriah turis merasa kalau energi raih akan terdapat di Tepi laut Gandoriah itu sendiri yakni Tepi laut nya, dimana Tepi laut akan bagus dinikmati sebab panorama alam akan disajikan amat menarik buat didatangi, tidak hanya itu aspek lain akan mendukung turis buat bertamu semacam terdapatnya menara api sanggup menolong turis menikmati keelokan tepi laut akan bisa dinikmati dari ketinggian.

Kasus akan pengarang temui ialah keterbatasan alat fasilitas & minimnya petunjuk arah menimbulkan turis susah buat mengenali kehadiran hotel di dekat posisi obyek darmawisata Tepi laut Gandoriah. Jarangnya pementasan / pementasan akan ditawarkan buat turis semacam dalam penanggalan event

Kota Pariaman dituturkan pertunjukan seni diadakan tiap hari pekan tetapi pentasannya itu kadangkala diadakan sekali 2 pekan apalagi cuma dicoba sekali sebulan. Sekurang-kurangnya gerai akan menjual cenderamata (cenderamata) / bawaan karakteristik khas Pariaman & tidak terdapatnya petunjuk arah akan nyata alhasil turis susah buat menciptakan kehadiran gerai itu. Tidak terdapatnya pelayanan photographer & gerai penerbit penghapus gambar atas zona Obyek Darmawisata Tepi laut Gandoriah.

Mutu jasa di tepi laut Gandoriah ini pula kurang bagus. dapat terbilang pedagang kerap menawarkan jualannya atas wisatawan sementara itu wisatawan itu telah menolaknya berulang kali. & pedagang juga kesimpulannya memforsir wisatawan membeli jualannya. Bila wisatawan tidak membeli jualan itu, pedagang juga jadi marah & wisatawan juga terdesak membeli bila perihal itu terjalin. Dari hasil observasi akan aku miliki, sebenarnya sarana dipantai Gandoriah kurang memenuhi. Disebabkan wisatawan dipantai Gandoriah tiap harinya terus menjadi banyak hingga butuh menggandakan sarana misalnya,

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

akan akan lain. Tempat parkir akan dapat dikatakan lumayan jauh dari area darmawisata, perihal itu membuat para wisatawan wajib jalur kaki lagi buat merambah area darmawisata tepi laut Gandoriah.

II. Metode Penelitian

Tipe riset ini yakni riset kuantitatif atas tipe riset korelasional (correlation research). Posisi akan diseleksi oleh pengarang buat riset yakni wilayah Atasng Pariaman ialah persisnya di tepi laut Gandoriah kota Pariaman, Prov. Sumatera barat. Populasi dalam riset ini yakni wisatawan darmawisata tepi laut Gandoriah kota Pariaman akan terdapat di kabupaten Atasng Pariaman akan jumlah populasinya dekat 9.356 jiwa / bulannya. Atas riset ini tata cara akan dipakai buat determinasi ilustrasi yakni metode slovin atas tingkatan presesi 1% ialah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Penjelasan:

n= jumlah sampel

N= jumlah populasi

E= akurasi (persen kelonggaran ketidak telitian / batasan kekeliruan, akan

dipercayai- 5%

Dari dekat 9.356 populasi, diterima jumlah ilustrasi buat responden sebesar 100 orang atas kalkulasi selaku berikut:

$$= \frac{9.356}{1 + 9.356(0,1)^2} = \frac{9.356}{1 + 9.356(0,01)} = \frac{9.356}{93,56} = 100 \text{ orang}$$

Metode pengumpulan informasi, semacam lewat pemantauan & angket / angket. Pengarang melaksanakan pemantauan 2 kali ke tempat ini ialah atas bertepatan atas 10 & 30 Juli 2023. Tujuan penyebaran angket yakni mencari data akan komplis hal sesuatu permasalahan & responden tanpa merasa takut apabila

responden membagikan balasan akan tidak cocok atas catatan persoalan. Metode analisa informasi akan dipakai yakni percobaan instrumen riset akan terdiri dari percobaan keabsahan & percobaan reliabilitas, percobaan anggapan klasik akan terdiri dari percobaan normalitas, percobaan autokolerasi, percobaan multikolinearitas & percobaan heteroskedastisitas, percobaan regresi linier berganda, percobaan koefisien pemastian & percobaan anggapan.

III. Hasil & Pembahasan

Hasil

Tes Asumsi Klasik

a. Tes Normalitas

Bagan 4.1
Tes Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.49787617
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.061
	Negative	-.092
Test Statistic		.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berpangkal atas bagan 4. 1 diatas hasil dari percobaan normalitas atas memakai percobaan kolmogorov- smorrov membuktikan angka signifikansi sebesar 0, 200 atas bagan Asym. Sig.(2- tailed), alhasil angka Asym. Sig.(2-tailed) 0. 200 $\geq$ 0, 05. Hingga bisa disimpulkan kalau informasi terdistribusi atas cara wajar.

b. Tes Autokolerasi

Bagan 4.2
Tes Autokolerasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson

1. 853a. 728. 723 1. 513 2. 039

Berpangkal atas bagan 4. 2 diatas bisa didapat angka Durbin- Watson sebesar 2, 039. Elastis bebas dalam riset ini berjumlah 2 atas ilustrasi 100, hingga:

$dW = 2, 039$

$du = 1, 7152$

$dl = 1, 6337$

$4 - du = 2, 2848$

Hingga angka akan didapat sebesar $du(1, 7152) \leq dw(2, 039) \leq 4 - du(2, 2848)$, hingga bisa disimpulkan tidak terjaln autokolerasi.

c. Tes Multikolinearitas

Bagan 4.3
Tes Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.881	1.290		1.459	.148		
	kualitas pelayanan	.136	.009	.792	14.570	.000	.949	1.054
	Fasilitas	.217	.063	.187	3.434	.001	.949	1.054

Berpangkal atas bagan 4. 3 informasi akan diperoleh dari percobaan multikolinearitas membuktikan kalau:

- 1) Angka Tolerance dari elastis mutu jasa(X1) sebesar 0, 949 atas angka standar tolerance sebesar 0, 10, hingga tolerance(0, 949)≥ 0, 10 & angka VIF sebesar 1, 054 atas angka standar VIF 10, 0, hingga angka VIF(1, 054)≤ 10. 0. Perihal ini membuktikan tidak terjalin multikolineritas.
- 2) Angka Tolerance dari elastis sarana(X2) sebesar 0, 949 atas angka standar tolerance sebesar 0, 10, hingga tolerance(0, 949)≥ 0, 10 & angka VIF sebesar 1, 054 atas angka standar VIF 10, 0, hingga angka VIF(1, 054)≤ 10. 0. Perihal ini membuktikan tidak terjalin multikolineritas.

d. Tes Heteroskedastisitas

Bagan 4.4
Tes Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.327	.773		1.716	.089
	kualitas pelayanan	-7.446E-6	.006	.000	-.001	.999
	Fasilitas	-.007	.038	-.019	-.183	.855

: Data primer diolah 2024 (SPSS V 25)

Berpangkal atas bagan 4. 4 diatas membuktikan hasil percobaan heteroskedastisitas atas memakai percobaan gleser buat angka tiap elastis bebas selaku selanjutnya:

- 1) Angka Sig. dari elastis mutu pelayanna(X1) sebesar 0, 999, hingga angka Sig.(0, 999)≥ 0, 05. Bisa disimpulkan tidak terjalin pertanda heteroskedastisitas.
- 2) Angka Sig. dari elastis mutu pelayanna(X1) sebesar 0, 999, hingga angka Sig.(0, 999)≥ 0, 05. Bisa disimpulkan tidak terjalin pertanda heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Bagan 4.5
Analisi Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.881	1.290		1.459	.148
	kalitas pelayanan	.136	.009	.792	14.570	.000
	Fasilitas	.217	.063	.187	3.434	.001

Berpangkal atas bagan 4. 5 diatas membuktikan hasil regresi linier berganda alhasil bisa didapat hasil pertemuan regresi selaku selanjutnya:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 1,881 + 0,136X_1 + 0,216X_2 + e$$

$$Y = 1,881 + 0,136 + 0,216 + e$$

Pertemuan regresi linier berganda bisa dimaksud selaku selanjutnya:

a. Angka konstanta akan didapat sebesar 1, 881, hingga dapat dimaksud bila elastis bebas berharga 0(konsisten) hingga elastis terbatas berharga 1, 881.

b. Angka koefisien regresi elastis mutu jasa(X1) berharga positif(+) sebesar 0, 136, hingga dapat dimaksud kalau bila elastis X1 bertambah hingga elastis Kebahagiaan wisatawan(Y) pula hendak bertambah, sedemikian itu pula kebalikannya.

Angka koefisien regresi elastis sarana(X2) berharga positif(+) sebesar 0, 216, hingga dapat dimaksud kalau bila elastis X2 bertambah hingga elastis kebahagiaan wisatawan(Y) pula hendak bertambah, sedemikian itu pula sebaliknya

Tes Koefisien Determinasi (R²)

Bagan 4.6
Tes Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.853 ^a	.728	.723	1.513

Berpangkal atas bagan 4. 6 diatas membuktikan angka Adjusted R Square sebesar 0, 723, hingga koefisien pemastian sebesar 0, 723 x 100% ialah 72, 3%. Maksudnya dari angka itu mempunyai keterkaitan kalau efek elastis mutu jasa(X1) & elastis sarana(X2) keatas kebahagiaan wisatawan(Y) atas subjek darmawisata tepi laut gandong kota pariaman sebesar 72, 3%. Ada pula pengelompokan koefisien pemastian tanpa mencermati arah yakni selaku selanjutnya:

- 0– 25= mempengaruhi amat lemas / berkontribusi amat kecil
- 25– 50= mempengaruhi lemas / berkontribusi kecil
- 50– 75= mempengaruhi kokoh / berkontribusi besar
- 75– 100= mempengaruhi amat kokoh / berkontribusi amat besar

Maksudnya elastis mutu jasa & sarana mempunyai efek akan kokoh / berkontribusi besar keatas kebahagiaan wisatawan atas subjek darmawisata tepi laut gandong. & lebihnya 27, 7% dipengaruhi oleh variabel- variabel lain diluar elastis akan dimasukkan dalam riset ini, semacam mutu produk, penuh emosi, aktivitas darmawisata, advertensi & proses.

Tes Hipotesis

- Tes Signifikansi Parsial (Tes T)

Bagan 4.7
Tes Signifikansi Parsial (Tes T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.881	1.290		1.459	.148
	kalitas pelayanan	.136	.009	.792	14.570	.000
	Fasilitas	.217	.063	.187	3.434	.001

Pengetesan anggapan ini dicoba buat mengenali efek elastis mutu jasa & sarana keatas kebahagiaan wisatawan:

Ho: Tidak ada efek akan penting celah mutu jasa terhadap kebahagiaan wisatawan di tepi laut gandong kota pariaman.

Ha: Ada efek akan penting celah mutu jasa terhadap kebahagiaan wisatawan di tepi laut gandong kota pariaman.

Ho: Tidak ada efek akan penting celah sarana keatas kepuasan wisatawan di tepi laut gandong kota pariaman.

Ha: Ada efek akan penting celah sarana keatas kepuasan wisatawan di tepi laut gandong kota pariaman.

T_{bagan}=α / 2; n- k- 1

$$= 0,05 / 2; 100 - 2 - 1$$

$$= 0,05 / 2; 97$$

$$= 0,025; 97$$

$$= 1,98472$$

Berpangkal atas bagan 4. 7 diatas membuktikan kalau:

1) Angka thitung dari mutu jasa sebesar 14, 570 & tbagan sebesar 1, 98472, hingga thitung(14, 570) $\geq$ tbagan(1, 98472). & angka penting akan diperoleh sebesar 0, 000, hingga angka penting 0, 000 $\leq$ 0, 05. Bisa disimpulkan H_0 ditolak & H_a diperoleh, maksudnya mutu jasa mempengaruhi penting keatas kebahagiaan wisatawan.

Angka thitung dari sarana sebesar 3, 434 & tbagan sebesar 1, 98472, hingga thitung(3, 434) $\geq$ tbagan(1, 98472). & angka penting akan diperoleh sebesar 0, 001, hingga angka penting 0, 001 $\leq$ 0, 05. Bisa disimpulkan H_0 ditolak & H_a diperoleh, maksudnya sarana mempengaruhi penting keatas kebahagiaan pengunjung.

b. Tes Signifikansi Simultan (Tes F)

Bagan 4.8

Tes Signifikansi Simultan (Tes F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	595.190	2	297.595	129.960	.000 ^b
	Residual	222.120	97	2.290		
	Total	817.310	99			

Selanjutnya hasil percobaan Fbagan:

Fbagan

$$= F(\alpha)(k-1, n-k)$$

$$= F(0,05)(3-1, 100-3)$$

$$= F(0,05)(2, 97)$$

$$= 3,09$$

Berpangkal atas bagan 4. 8 diatas membuktikan angka Sig. sebesar 0, 000, hingga angka Sig.(0, 000) $\leq$ 0, 05, bisa diamati angka fhitung sebesar 129, 960 & fbagan sebesar 3, 09, hingga angka fhitung(129, 960) $\geq$ fbagan(3, 09). Bisa disimpulkan elastis mutu jasa & sarana(bebas) mempengaruhi atas cara simultan keatas elastis kebahagiaan wisatawan(dependen).

Pembahasan

Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Pengunjung

Riset ini bermaksud buat mengenali efek mutu jasa keatas kebahagiaan wisatawan atas subjek darmawisata tepi laut gandoriah kota pariaman. Pengumpulan informasi dalam riset ini atas mengedarkan angket atas para responden, responden akan ikut & dalam riset ini sebesar 100 wisatawan darmawisata tepi laut gandoriah kota pariaman.

Dalam ulasan hal hasil riset akan sudah dicoba, dari pengerjaan informasi SPSS V 25 atas bagan diterima thitung sebesar 14, 570 & angka penting sebesar 0, 000. Dibanding atas tbagan sebesar 1, 98472, hingga thitung(14, 570) $\geq$ tbagan(1, 98472) & angka penting(0, 000) $\leq$ 0, 05. Hingga bisa disimpulkan mutu jasa mempengaruhi penting keatas kebahagiaan wisatawan. Terus menjadi bagus mutu jasa akan diserahkan atas wisatawan, hingga terus menjadi besar pula tingkatan kebahagiaan akan diperoleh wisatawan. Keyakinan wisatawan hendak terus menjadi besar bila wisatawan memperoleh jasa akan bagus & merasa puas atas jasa akan diserahkan.

Hasil riset ini cocok atas filosofi Tjiptono, akan mana uraiannya jasa akan bermutu & sanggup penuhi impian kosumen yakni akan sangat penting buat diadakan oleh industri apabila mau kliennya puas.

Hasil riset ini cocok atas riset lebih dahulu akan dicoba oleh Niken Nanincova“ Efek mutu layanan keatas kebahagiaan klien noach cafe and bistro” berkata hasil dari riset itu membuktikan kalau ada efek penting Mutu Layanan keatas Kebahagiaan Klien Noach Cafe and Bistro. Riset ini membagikan fakta kalau mutu jasa akan diadakan oleh aparat darmawisata tepi laut gandorih mempengaruhi keatas kebahagiaan wisatawan. Terus menjadi bagus jasa akan diserahkan aparat darmawisata atas wisatawan, hingga terus menjadi besar kebahagiaan wisatawan keatas jasa aparat darmawisata itu.

Efek Sarana keatas Kebahagiaan Pengunjung

Riset ini bermaksud buat mengenali efek sarana keatas kebahagiaan wisatawan atas subjek darmawisata tepi laut gandorih kota pariaman. Pengumpulan informasi dalam riset ini atas mengedarkan angket atas para responden, responden akan ikut & dalam riset ini sebesar 100 wisatawan darmawisata tepi laut gandorih kota pariaman.

Dalam ulasan hal hasil riset akan sudah dicoba, dari pengerjaan informasi SPSS V 25 atas bagan diterima thitung sebesar 3, 434 & angka penting sebesar 0, 001. Dibanding atas tbagan sebesar 1, 98472, hingga thitung(3, 434) $\geq$ tbagan(1, 98472) & angka penting(0, 001) $\leq$ 0, 05. Hingga bisa disimpulkan sarana mempengaruhi penting keatas kebahagiaan wisatawan. Terus menjadi komplit sarana akan sudah diadakan atas wisatawan, hingga terus menjadi besar pula tingkatan kebahagiaan akan diperoleh oleh wisatawan.

Hasil riset ini cocok atas filosofi dari Zaenuri, akan mana Zaenuri berkata kalau turis hendak tiba & bertemu balik bila tersedianya fasilitas- fasilitas akan bisa penuhi seluruh kebutuhannya sepanjang menikmati energi raih darmawisata itu.

Hasil riset ini cocok atas riset lebih dahulu akan dicoba oleh Ni komang cantik sri cahya bidadari“ Efek sarana akan dipunyai keatas kebahagiaan turis di villa bali jungle huts” berkata kalau terdapat efek akan penting celah sarana keatas kebahagiaan turis(Y). Atas terdapatnya fasilitas- fasilitas akan penuhi impian wisatawan bisa membuat wisatawan merasa puas & aman terletak ditempat darmawisata. Perihal ini pula bisa diamati dari upaya aparat darmawisata sediakan sarana semacam, meluaskan tempat parkir.

Efek Mutu Jasa & Sarana keatas Kebahagiaan Pengunjung

Riset ini bermaksud buat mengenali seberapa besar efek mutu jasa & sarana keatas kebahagiaan wisatawan atas subjek darmawisata tepi laut gandong kota pariaman. Pengumpulan informasi dalam riset ini atas mengedarkan angket atas para responden, responden yan ikut & dalam riset ini sebesar 100 wisatawan darmawisata tepi laut gandong kota pariaman.

Hasil riset atas bagan membuktikan angka Sig. sebesar 0, 000, hingga angka Sig.(0, 000) $\leq$ 0. 05, bisa diamati angka fhitung sebesar 129, 960 & fbagan sebesar 3, 09, hingga angka fhitung(129, 960) $\geq$ fbagan(3, 09). Bisa disimpulkan elastis mutu jasa & sarana(bebas) mempengaruhi atas cara simultan(bersama-sama) keatas elastis kebahagiaan wisatawan(terbatas).

Dalam ulasan hal hasil riset akan sudah dicoba, dari pengerjaan informasi SPSS V 25 atas bagan membuktikan angka Adjusted R Square sebesar 0, 723, hingga koefisien pemastian sebesar 0, 723 x 100% ialah 72, 3%. Dari angka itu mempunyai keterkaitan kalau efek elastis mutu jasa(X1) & elastis sarana(X2) keatas kebahagiaan wisatawan(Y) atas subjek darmawisata tepi laut gandong kota pariaman sebesar 72, 3%. Maksudnya elastis mutu jasa & sarana mempunyai efek akan kokoh & berkontribusi besar keatas kebahagiaan wisatawan atas subjek darmawisata tepi laut gandong. & lebihnya 27, 7% dipengaruhi oleh variabel- variabel lain diluar elastis akan dimasukkan dalam riset ini, semacam mutu produk, penuh emosi, aktivitas darmawisata, advertensi & cara.

Berpangkal atas riset dulu oleh Gunartik atas kepala karangan“ Efek mutu jasa & sarana keatas kebahagiaan konsumen bibliotek“ berkata ada sesuatu efek celah mutu jasa keatas kebahagiaan konsumen bibliotek. Sarana mempengaruhi keatas kebahagiaan konsumen bibliotek, mutu jasa & sarana bersama mempengaruhi atas kebahagiaan konsumen. Bila mutu & sarana akan diserahkan aparat darmawisata telah penuhi impian wisatawan, hingga bisa mempengaruhi atas cara simultan keatas kebahagiaan pengunjung.

IV. Kesimpulan

Berpangkal atas hasil riset & ulasan akan sudah pengarang jalani, hingga bisa didapat kesimpulan hasil riset diatas dimana dipaparkan atas ulasan ialah thitung dari elastis mutu jasa sebesar 14, 570 & angka penting sebesar 0, 000. Dibanding atas tbagan sebesar 1, 98472, hingga thitung(14, 570) $\geq$ tbagan(1, 98472) & angka penting(0, 000) $\leq$ 0, 05. Hingga bisa disimpulkan mutu jasa mempengaruhi signifikan keatas kebahagiaan wisatawan. Hasil riset akan sudah dipaparkan atas ulasan ialah thitung dari elastis sarana sebesar 3, 434 & angka penting sebesar 0, 001. Dibanding atas tbagan sebesar 1, 98472, hingga thitung(3, 434) $\geq$ tbagan(1, 98472) & angka penting(0, 001) $\leq$ 0, 05. Hingga bisa disimpulkan sarana mempengaruhi penting keatas kebahagiaan wisatawan.

Berpangkal atas hasil riset atas percobaan f dimana angka Sig. sebesar 0, 000, hingga angka Sig.(0, 000) $\leq$ 0. 05, bisa diamati angka fhitung sebesar 129, 960 & fbagan sebesar 3, 09, hingga angka fhitung(129, 960) $\geq$ fbagan(3, 09). Bisa disimpulkan elastis mutu jasa & sarana(bebas) mempengaruhi atas cara simultan(bersama- sama) keatas elastis kebahagiaan wisatawan(terbatas). Atas percobaan koefisien pemastian membuktikan angka Adjusted R Square

sebesar 0, 723, hingga koefisien pemastian sebesar 0, 723 x 100% ialah 72, 3%. Dari angka itu mempunyai keterkaitan kalau efek elastis mutu jasa(X1) & elastis sarana(X2) keatas kebahagiaan wisatawan(Y) atas subjek darmawisata tepi laut gandoriah kota pariaman sebesar 72, 3%. Maksudnya elastis mutu jasa & sarana mempunyai efek akan kokoh & berkontribusi besar keatas kebahagiaan wisatawan atas subjek darmawisata tepi laut gandoriah. & lebihnya 27, 7% dipengaruhi oleh variabel- variabel lain diluar elastis akan dimasukkan dalam riset ini, semacam mutu produk, penuh emosi, aktivitas darmawisata, advertensi & proses.

Saran

Berpangkal atas hasil penelitian akan sudah pengarang jalani, hingga pengarang mau membagikan anjuran ialah:

1. Buat aparat darmawisata tepi laut gandoriah supaya bisa menjaga & tingkatkan mutu abdi / sarana buat tingkatkan kebahagiaan wisatawan.

Buat periset berikutnya bisa ditambah atas melaksanakan tanya jawab / atas tata cara akan lain. Tidak hanya itu, jumlah elastis dapat ditambah semacam mutu produk, penuh emosi, aktivitas darmawisata, advertensi & proses

DAFTAR PUSTAKA

- Fandy Tjiptono, Penjualan Strategik,(Yogyakarta: ANDI, 2008).
- Adiwarman A. Dermawan, Bank Islam: Analisa Fiqih & Finansial, Jakarta: IIIT Indonesia, 2003.
- Adiwiyoto, Strategi buat Membagikan Jasa Baik.(Jakarta: Bina Aksara, 2017).
- Ahmad Mardhalis, Mencapai Kepatuhan Klien,(Yogyakarta: Gedung Pustaka: 2005).
- Alana & Putro, Manajemen Terapan(Pelatihan), 2020.
- Gazalla Taufik, Aspek- Aspek Akan Pengaruhi Absorpsi Kebahagiaan Wisatawan Subjek Darmawisata Kota Batu, Harian Objektif, 2019.
- Muri Yusuf. Tata cara Riset Kuantitatif, Kualitatif & Kombinasi.(Jakarta: Kencan, 2017).
- Nur Asnawi & Masyhuri, Metodologi Studi Manajemen Penjualan,(Apes: 2020)
- Sumarni, Ekonomi Islam Suatu Pendekatan Ekonomi Mikro Prspektif Islam(Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013).
- Suryana, A. Kunci Melayani Klien Leluasa Complain.(Jakarta: Khilma Pustaka. 2007).
- Taufiq Amir, Gairah Penjualan Jelajahi & Rasakan,(Jakarta: Raja Grafindo, 2005).